

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dalam pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 4,788 > t_{tabel} 1,67$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat mempengaruhi sikap disiplin siswa.

Selain itu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi Globalisasi di kelas eksperimen dan kontrol terlihat perbedaan. Skor yang terdapat di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* lebih baik daripada skor yang terdapat di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata skor sikap disiplin siswa yaitu pada saat *pretest* di kelas eksperimen mendapat skor 72,77 kemudian mengalami kenaikan pada saat *posttest* dengan mendapat skor 91,30. Skor yang diperoleh pada kelas kontrol saat *pretest* adalah 70,37 kemudian mengalami kenaikan pada saat *posttest* dengan mendapat skor 78,67. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan rata-rata skor setelah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut. Namun pada saat

posttest kelas eksperimen mendapat peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat mengembangkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada materi Globalisasi. Dengan demikian model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk mengembangkan sikap disiplin siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat menstimulus siswa untuk mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai dengan kegiatan diskusi.

Materi yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada materi Globalisasi terdapat beberapa masalah yang seringkali terjadi di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Sehingga siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah siswa mempelajari materi mengenai Globalisasi, siswa diajak untuk menentukan atau memilih nilai secara bebas yang dianggap baik maupun buruk kemudian berdiskusi untuk mengambil sikap dan

membuatnya menjadi sebuah laporan. Selanjutnya siswa diharapkan memahami bahwa sikap disiplin adalah kesadaran bukan keterpaksaan.

Siswa belajar untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, dan mengambil sikap atas nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Tahap-tahap itulah yang akan membuat siswa akan kesadaran suatu nilai. Pengembangan sikap disiplin siswa melalui model pembelajaran *Value Clarification Technique* pula menjadikan siswa untuk belajar menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap disiplin.

Dengan demikian, jika penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dilakukan dengan tepat, maka akan membawa pengaruh positif terhadap berkembangnya sikap disiplin siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan yang berhubungan dengan model pembelajaran yang tepat serta pengembangan pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, yang mendukung keoptimalan pendidikan dilembaga tersebut.
2. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam pembelajaran PKn agar siswa

mampu mengklarifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupannya sehingga melatih sikap disiplin siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dikemudian hari dan melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* secara mendalam.